

ABSTRAK

Hastuti, Sri. 2025. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Melayu Jambi untuk Mahasiswa Internasional di Universitas Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Hary Soedarto Harjono, M. Pd., (II) Dr. Priyanto, S. Pd., M. Pd.

Kata kunci: bahan ajar, kearifan lokal, BIPA

Meningkatnya jumlah mahasiswa internasional di Universitas Jambi tidak diimbangi oleh ketersediaan bahan ajar BIPA yang berbasis budaya Jambi. Kondisi ini menimbulkan permasalahan dalam pembelajaran BIPA, khususnya dalam upaya memperkenalkan kearifan lokal kepada pembelajar asing. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan *e-book* sebagai bahan ajar BIPA berbasis budaya Jambi serta menguji kelayakan dan keberterimaannya.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah model ADDIE yang dimodifikasi oleh Branch (2009) yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Namun, penelitian ini hanya menerapkan tiga tahap awal, yaitu analisis, desain, dan pengembangan, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan ruang lingkup penelitian. Subjek penelitian meliputi dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berperan sebagai validator materi dan validator media, serta enam mahasiswa internasional di Universitas Jambi dengan kemampuan Bahasa Indonesia level 3. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan analisis dokumen pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat valid, dengan persentase kelayakan 91,43% dari validasi media dan 92,2% dari validasi materi. Setelah perbaikan minor, bahan ajar diuji cobakan kepada enam mahasiswa internasional dan memperoleh tingkat keefektifan sebesar 94,1% dan termasuk kategori sangat efektif. Hasil uji coba menunjukkan bahwa bahan ajar ini dapat mendukung pembelajaran BIPA dengan pendekatan budaya lokal yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa internasional.